

**STRATEGI PEMENANGAN PARTAI DEMOKRASI INDONESIA
PERJUANGAN DALAM UPAYA MENDAPATKAN KURSI DEWAN
PERWAKILAN RAKYAT DAERAH DI KABUPATEN ROKAN HILIR PADA
PEMILIHAN LEGISLATIF TAHUN 2019**

Oleh: Badra Aprizasa Ar
Pembimbing : Dr. Hasanuddin, M.Si
Email: Aprizasa@gmail.com
Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293 Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Political parties cannot give up power, interests, and also position, to achieve this all political parties need a strategy to win contestation or succession in every political event such as regional elections, legislative elections, or elections. This can also be seen from the Indonesian Democratic Party of Struggle to be able to get the most votes in the 2019 Legislative Election in Rokan Hilir Regency. Rokan Hilir Regency.

The purpose of this research is to describe the winning strategy of the PDIP party in preparation for the legislative election and to describe the factors that influence the strategy of the PDIP party is competing for seats in the DPRD Rokan Hilir Regency.

This study uses a qualitative approach with descriptive methods. In the data interview, the writer used techniques and documentation.

The results of this study found that the winning strategy of the Indonesian Democratic Party of Struggle in obtaining the most votes in the 2019 legislative elections in Rokan Hilir Regency used a Defensive and Offensive strategy, then it has achieved maximum results but is not by what has been arranged, where the parties are 9 group seats in the upcoming regional head elections can carry a single candidate without a coalition with other parties, but the results obtained are only a few seats.

Keywords: Winning Strategy, Legislative Election, Strategy, Factors

PENDAHULUAN

Pemilu adalah sarana pelaksana kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dengan menjamin prinsip-prinsip keterwakilan, akuntabilitas dan legitimasi dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Dalam pelaksanaan pemilu, tidak terlepas dari keikutsertaan partai politik sebagai sarana demokrasi yang bisa berperan sebagai penghubung antara rakyat dan pemerintah. Untuk menciptakan pemerintahan yang mayoritas maka diperlukan partai-partai yang dapat digunakan sebagai kendaraan politik untuk ikut dalam pemilihan umum. Melalui partai politik rakyat berhak menentukan siapa yang akan menjadi wakil mereka dan siapa yang akan menjadi pemimpin yang menentukan kebijakan umum.

Pemilihan umum legislatif 2019 dengan sistem proporsional daftar terbuka telah menyebabkan persaingan yang ketat diantara caleg dalam memperebutkan suara. Guna memenangkan kompetisi di ajang pemilu, para kandidat di satu partai politik (caleg) saling bersaing satu sama lain dengan menerapkan berbagai strategi, taktik, dan metode pemenangan politik yang jitu. Begitu pentingnya penerapan strategi sehingga setiap kandidat mau tidak mau harus mampu bersaing menyusun sebuah strategi politik yang mampu memberikan kemenangan. Tanpa strategi, kekuasaan yang merupakan tujuan utama berpolitik tidak akan pernah terwujud.

Menurut undang-undang Nomor 2 Tahun 2011 pasal 1 tentang partai politik, definisi partai politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan di bentuk oleh sekelompok warga negara indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan Negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan

pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Partai politik tidak bisa dilepaskan dari kekuasaan, kepentingan dan juga sebuah jabatan, untuk meraih itu semua partai politik membutuhkan strategi untuk memenangkan kontestasi atau pun suksesi dalam setiap perhelatan politik seperti pilkada, pileg ataupun pemilu. Hal ini juga dapat dilihat dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Mampu Memperoleh suara Terbanyak dalam pemilihan Legislatif di Kabupaten Rokan Hilir tahun 2019, serta mendapatkan 9 kursi dan menempatkan kadernya sebagai Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Rokan Hilir.

Tabel 1. Hasil Perolehan Suara Partai Politik pada Pemilu Legislatif 2014 di Kabupaten

No	PARTAI	JUMLAH SUARA	KURSI
1	PARTAI NASDEM	17.570	2
2	PKB	28.241	5
3	PKS	11.400	1
4	PDI PERJUANGAN	32.707	6
5	PARTAI GOLKAR	77.237	11
6	PARTAI GERINDRA	32.009	5
7	PARTAI DEMOKRAT	25.234	4
8	PAN	18.014	3
9	PPP	25.136	4
10	PARTAI HANURA	15.939	3
11	PBB	3.278	-
12	PKPI	4.580	1
		291.345	45

Rokan Hilir

Sumber: <http://www.riauterkini.com/2014/kpu-rohil-2014.html>

Berdasarkan tabel diatas Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan mendapatkan 32.707 suara dengan rincian : Dapil (I) 7.120 suara, Dapil (II) 4.675 suara, Dapil (III) 7.201 suara, Dapil (IV) 9.490 suara dan Dapil (V) 4.221 suara, sehingga mendapatkan 6

kursi, hasil ini menempatkan posisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dibawah

No	Nama Calon Legislatif	Daerah Pemilihan	No Urut	Jumlah Suara
1	Krismanto	1	1	1.918
2	Jhonni S.	2	6	4.509
3	Purnomo, S.Ag	2	4	3.004
4	Rusmanita	3	1	2.389
5	Maston	4	1	6.026
6	Maria Tambunan	4	6	2.208
7	Muhar Riza	5	2	2.931

Partai Golongan Karya yang mendapatkan 77.237 suara dan mendapatkan 11 kursi pada Pemilihan umum Legislatif tahun 2014 di Kabupaten Rokan Hilir.

Tabel 2. Perolehan suara Hasil Pemilu Legislatif tahun 2019 di Kabupaten Rokan Hilir

Sumber: website KPU RI, 2019

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan mendapat suara terbanyak dibanding Partai lain pada Pemilu Legislatif di Kabupaten Rokan Hilir tahun 2019. Dimana Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan memperoleh suara sebanyak 50.293 suara, hal ini menyebabkan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan mendapat posisi paling atas dan meningkat dari Pemilu sebelumnya.

Dari 5 Dapil tersebut, penulis akan fokus kepada 3 Dapil, yaitu Dapil 1 dikarenakan di dapil ini Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan hanya mampu mendapat 5.602 suara, pencapaian ini masih dibawah 3 partai yang lebih unggul suaranya. Kemudian di Dapil 2 dan 4, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan mampu mendapatkan suara tertinggi di dapil tersebut, di dapil 2 mendapatkan 13.136 suara dan di dapil 4 mendapatkan 15.050 suara.

Berikut nama Calon anggota Legislatif dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yang mendapat suara terbanyak dan berhasil duduk di kursi Dewan Perwakilan Rakyat

Daerah pada Pemilu Legislatif tahun 2019 di Kabupaten Rokan Hilir.

Tabel 3. Nama Caleg PDIP Terpilih di tiap Dapil Kab. Rokan Hilir pada Pemilu legislatif 2019

NO	Partai	Jumlah
1	PKB	25.789
2	Gerindra	24.890
3	PDIP	50.293
4	Golkar	42.849
5	Nasdem	33.520
6	Garuda	735
7	Berkarya	7.584
8	PKS	19.890
9	Perindo	5.756
10	PPP	15.749
11	PSI	562
12	PAN	19.654
13	Hanura	28.296
14	Demokrat	23.546
15	PBB	2.384
16	PKPI	1.418

Sumber: website KPU RI, 2019

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di setiap Dapilnya mendapat kursi, di Dapil 1 mendapatkan 1 kursi, Dapil 2 mendapatkan 2 kursi, Dapil 3 mendapatkan 1 kursi, Dapil 4 mendapatkan 2 kursi dan Dapil 5 mendapatkan 1 kursi. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Rokan Hilir menargetkan 9 kursi pada Pemilu Legislatif tahun 2019 supaya pada Pilkada 2020 dapat mencalonkan calon tunggal tanpa koalisi, tapi hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan target, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan hanya mendapatkan 7 kursi pada Pemilihan Legislatif 2019 di Kabupaten Rokan Hilir. Keberhasilan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Kabupaten Rokan Hilir mendapatkan suara terbanyak, ini meningkat dari Pemilu sebelumnya dan

membuat Partai terkuat beberapa dekade di Rokan Hilir kalah secara umum perolehan suaranya.

Kemenangan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Kabupaten Rokan Hilir tidak terlepas dari strategi politik yang digunakan partai itu sendiri. Strategi pemenangan yang diterapkan oleh partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, dalam arti bahwa walaupun tidak dapat dipungkiri yang akan berkompetisi untuk memenangkan pemilu legislatif tersebut adalah para caleg, dalam hal ini penulis tidak mengarah pada strategi khusus yang digunakan oleh para kandidat calon legislatif dalam sebuah partai tertentu melainkan terfokus pada strategi umum yang dimiliki sebuah partai politik yang merupakan kendaraan politik para calon legislatif menuju pemilu untuk kemenangan partai tersebut.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Strategi Pemenangan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dalam Upaya Mendapatkan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Di Kabupaten Rokan Hilir Pada Pemilihan Legislatif Tahun 2019”**

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Strategi Pemenangan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam persiapan pemilihan legislatif?
2. Apa Faktor yang Mempengaruhi Strategi dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam memperebutkan kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Rokan Hilir?

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a) Untuk mendeskripsikan Strategi Pemenangan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam persiapan pemilihan legislatif.
- b) Untuk mendeskripsikan Faktor yang Mempengaruhi Strategi dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam

memperebutkan kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Rokan Hilir.

2. Manfaat Penelitian

- a) Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.
- b) Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan positif bagi calon terpilih yang mempunyai wewenang dalam hal mengawasi jalannya pemerintahan serta dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam perencanaan yang baik dan efektif.

KERANGKA TEORI

a. Strategi Politik

Strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik. Contohnya adalah pemberlakuan peraturan baru, pembentukan suatu struktur baru dalam administrasi pemerintah atau dijalankannya program deregulasi, privatisasi atau desentralisasi. Tanpa strategi politik perubahan jangka panjang atau proyek-proyek besar sama sekali tidak dapat diwujudkan. Politisi yang baik berusaha merealisasikan rencana yang ambisius tanpa strategi, seringkali menjadi pihak yang harus bertanggung jawab dalam menciptakan kondisi sosial yang menyebabkan jutaan manusia menderita. Dalam strategi politik sangat penting mengenal strategi komunikasi. Menurut David Horowitz, Art of Political War memiliki enam prinsip berikut:

- 1) Politik adalah perang dengan peralatan lain.
- 2) Politik adalah perang memperebutkan posisi.
- 3) Dalam politik yang menang biasanya adalah sang aggressor.
- 4) Posisi didefenisikan dengan kekuatan dan harapan.
- 5) Senjata politik adalah simbol ketakutan dan harapan.
- 6) kemenangan selalu berada di pihak rakyat.

Manajemen politik adalah sebuah seni dan keterampilan tentang perebutan kekuasaan dan alatnya bukanlah mainan anak-anak, dan instrumennya yang disebut dengan ketakutan dan harapan bisa berupa senjata tajam. Dalam merumuskan strategi, bahwa dalam pemilihan strategi harus ada hal-hal tertentu yang diprioritaskan, selanjutnya ia berpendapat bentuk yang lain dalam memimpin perang adalah menyerang strategi lawan. Kemudian yang terbaik berikutnya adalah menghancurkan aliansi lawan, berikutnya adalah menyerang tentara lawan, sedangkan yang paling buruk adalah menduduki kota-kota yang dibentengi lawan. Untuk dapat menyerang lawan, maka strategi lawan tersebut harus dapat dikenali terlebih dahulu. Oleh karena itu pengenalan atas pihak lawan sangatlah penting. Jika tidak, kita tidak akan dapat mengenali lawan.

Penyerangan strategi lawan berarti secara terus menerus mengganggu jalannya pelaksanaan strategi lawan, sehingga lawan tidak bisa merealisasikan strateginya.

Tabel 3. Strategi Politik Menurut Peter Schroder

Strategi Ofensif	Strategi Defensif
Strategi Memperluas Pasar (Strategi Persaingan)	Strategi Mempertahankan Pasar (Strategi Pelanggan, Strategi Multiplikator).
Strategi Menembus Pasar (Strategi Pelanggan)	Strategi Menutup/Menyerahkan Pasar (Strategi Lingkungan Sekitar).

Sumber: Peter Schroder, *Strategi Politik*, 2003

b. Faktor yang mempengaruhi strategi

Terjadinya implementasi strategi melalui partisipasi aktif dalam melaksanakan aktivitas dan program. Sehingga kesuksesan implementasi tergantung pada pihak atau orang yang bertanggungjawab dalam tugas, terdapat dua faktor yang mempengaruhi implementasi strategi yaitu faktor manusia dan operasional memegang peranan penting.

1. Faktor Manusia

a. Kepemimpinan politik

Pimpinan politik harus melaksanakan tugas yang telah diberikan kepadanya, pimpinan politik terlepas apakah dia menteri, pemerintah, pimpinan lembaga masyarakat, ataupun pimpinan partai. Pimpinan politik memiliki tanggungjawab untuk program, pemilihan kandidat, pembuatan rencana anggaran dan menyetujui kebijakan. Apabila aturan atau ketetapan telah disepakati, seharusnya pimpinan politik tidak ikut campur dalam manajemen kampanye, kecuali pimpinan kampanye membutuhkan konsultasi dengan pimpinan politik yang berkaitan dengan keputusan penting yang dibuat.

Manajer kampanye ditunjuk oleh pimpinan politik yang harus bekerja secara profesional. Dalam mengambil keputusan harus diputuskan bersama, tidak boleh seorang diri. Iktut campur dalam mngambil keputusan tidak saja terjadi dalam kampanye pemilu, tetapi juga dalam strategi politik lainnya.

b. Manajer kampanye pemilu

Ada beberapa kualifikasi dalam menjadi manajer pemilu, antara lain :

- a) Mampu berpikir dan mengambil keputusan dengan strategis dan politik.
- b) Mampu mewujudkan rencana-rencana yang sudah ditetapkan dan diterapkan dalam praktik secara efektif.
- c) Mampu memberi motivasi dan mampu mengelola organisasi, anggota dan seksi organisasi yang berada dibawahnya.

Untuk memenuhi kriteria tersebut, manajer kampanye harus mempunyai kualitas terbaik, sehingga mampu mengambil keputusan. Sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pimpinan kampanye, antara lain: kebijaksanaan, keberanian, kesabaran, pragmatisme, dan ketulusan.

c. Aktivis

Aktivis merupakan anggota partai yang memiliki tugas untuk melaksanakan kegiatan atau program partai, diharapkan memberikan manfaat yang besar, tidak terbatas dalam pemanfaatan kegiatan. Yang termasuk aktivis yang menjadi tulang punggung partai adalah anggota partai, sukarelawan pendukung kampanye dan fungsionaris tingkat bawah yang

berhubungan dan bekerja langsung dengan kelompok target.

2. Faktor Operasional

a. Prinsip desakan waktu

Prinsip kecepatan menjadi prioritas, jika perencanaan berlarut-larut akan mengakibatkan terhambatnya tindakan-tindakan yang dilakukan dan mengakibatkan perencanaan bocor ke publik. Keberhasilan pelaksanaan juga sangat tergantung dengan ketepatan waktu yang dipilih. Pemilihan waktu harus dikoordinasikan dengan kegiatan-kegiatan lain yang telah direncanakan dan harus selaras dengan pelaksanaan yang dilakukan oleh unit-unit taktis lainnya.

b. Prinsip penyesuaian yang fleksibel

Fleksibilitas adalah pengenalan dan pemahan yang lebih baik atas tantangan maupun peluang dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi-kondisi ini. Dengan kata lain bahwa fleksibilitas merupakan cara yang halus untuk menyesuaikan pelaksanaan kampanye dengan kondisi lokal untuk mencapai tujuan yang besar dalam waktu yang telah ditetapkan. Unsur lain untuk penyesuaian menggunakan langkah inovasi dalam pelaksanaan. Dengan inovasi tentunya membuat lawan kita tidak bisa memprediksi trik dan taktik kita dalam melaksanakan program.

c. Prinsip ilusi

Tipuan ilusi digunakan untuk memperoleh keuntungan strategis. Tipuan ilusi digunakan untuk mengalihkan perhatian lawan dari bidang tertentu yang tidak menguntungkan kita. Prinsip ini dilakukan supaya lawan memperkuat ditempat tertentu dan terfokus satu titik, sehingga yang akan mempermudah kita untuk menyerang dititik lain.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan secara alamiah sesuai dengan kondisi yang terjadi.

Dalam memperoleh sumber data primer, peneliti menggunakan teknik penentuan informan secara purposif. Informan secara

sengaja dipilih dengan pertimbangan mengetahui, berkompetensi, dan terlibat dengan topic penelitian. Adapun daftar informan penelitian ini adalah:

1. Ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Rokan Hilir.
2. Sekretaris Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Rokan Hilir.
3. Wakil Sekretaris bidang Internal Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Rokan Hilir.
4. Caleg Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan Tokoh masyarakat Pendukung Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.

Selanjutnya, teknik pengumpulan data menggunakan penelitian lapangan, wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian lapangan yaitu dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dari informan dengan cara menuju kelokasi penelitian yaitu Rokan Hilir. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada informan, dan jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam. Studi dokumentasi yaitu menggunakan dokumen-dokumen yang telah ditulis berkaitan dengan tahun 2019 untuk membantu memahami fenomena.

Adapun analisis data menggunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan. Dimana penelitian ini melalui proses wawancara dan pengamatan di lapangan yang selanjutnya dianalisis sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh dan menghasilkan suatu kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Strategi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan pada Pemilihan Legislatif tahun 2019 di Kabupaten Rokan Hilir (Strategi Ofensif dan defensif)**

a) **Strategi Ofensif**

Strategi yang dilakukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Rokan Hilir dalam pemilihan legislatif tahun 2019 juga tak lepas pada penggiringan masa yang dilakukan oleh setiap para caleg Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam menghadapi kontestasi pemilihan legislatif ini.

1) **Konsolidasi Partai**

Konsolidasi partai juga merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu partai untuk meraih hasil yang maksimal. Konsolidasi sangat dibutuhkan agar tidak terjadinya miss komunikasi dalam menghadapi pemilihan legislatif ini. Konsolidasi pengurus Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dilakukan untuk menghadapi pemilu tahun 2019 di Kabupaten Rokan Hilir, Agar pengurus partai atau pun basis partai tidak beralih dukungan kepada partai lain, kemudian untuk merapatkan kembali barisan-barisan pendukung militan partai agar tetap solid dalam menghadapi pemilihan legislatif ini.

Konsolidasi Internal

Konsolidasi partai yang dilakukan oleh pengurus DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yaitu dengan cara datang ke ranting Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yang ada di tiap desa Kabupaten Rokan Hilir, kemudian mengumpulkan pengurus yang ada disana dan membahas apa rencana yang akan dilakukan pada saat pemilihan legislatif pada tahun 2019.

Konsolidasi ini diberikan tanggung jawab kepada pengurus ataupun calon legislatif yang domisilinya berasal dari desa yang kecamatannya tercantum di Dapil Kabupaten Rokan Hilir.

Berikut pengurus yang bertanggung jawab untuk memimpin konsolidasi di tiap Dapilnya :

Di dapil 1 : Fice Kristina Watania, Rina Dewi Rani, Krismanto dan Febi Suryana.

Di dapil 2 : Purnomo, S.Ag, Jhonni Simanjuntak, Marusaha, M.Rozali, S.Psi dan Umi Kalsum.

Di dapil 3 : Rusmanita.

Di dapil 4 : Mardani Tambunan, Maston, Juli, S.H, Syahputra Kasibu, dan Sugiono.

Di dapil 5 : Muhar Riza, S.AP dan Kanijan.

Konsolidasi Eksternal

Konsolidasi eksternal dilakukan tim sukses dengan melibatkan pegiat desa, organisasi sayap partai dan relawan pendukung. Pegiat desa dilibatkan sebagai tim sukses untuk memastikan dan meyakinkan masyarakat di level desa bahwa Calon Legislatif yang diusung oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan layak untuk dipilih karena keberpihakannya pada masyarakat desa. Organisasi sayap partai dan relawan pendukung dilibatkan untuk membantu partai dalam melakukan eksekusi di lapangan.

2) **Membentuk Tim Sukses**

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan melalui caleg-calegnya juga membentuk tim sukses atau tim pemenangannya di setiap Tps-Tps yang ada atau perdapilnya. Pembentukan tim sukses atau tim pemenangan setiap caleg-caleg ini akan mempengaruhi dan meningkatkan elektabilitas partai dan jumlah suara partai, sehingga menjadikan partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Rokan Hilir menjadi partai pemenang di pemilihan legislatif tahun 2019 di kabupaten Rokan Hilir.

Masing-masing kandidat dalam pemenangan pemilu ini menggunakan tim sukses yang tersebar di setiap kecamatan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Kader-kader atau tim sukses ini berusaha menjalankan serta membuat strategi komunikasi politik untuk pemenangan pemilu dari masing-masing anggota legislatif. Selain peran dari tim sukses, strategi lain juga berjalan secara terarah berkat bantuan dari kerabat terdekat, misalnya strategi yang dilakukan oleh anggota legislatif partai PDI Perjuangan yaitu Buk Rusmanita, dalam menjalankan strategi pemenangannya beliau menggunakan peran orang terdekat untuk mempengaruhi masyarakat, kemudian tinggal mengikuti semua saran-saran yang sudah diarahkan. Kemudian strategi lain yang digunakan oleh anggota legislatif partai PDI

Perjuangan dalam pemenangan pemilu ini dengan cara melakukan komunikasi dan membaaur dengan masyarakat. Dari keluhan atau aspirasi yang masuk dari masyarakat kemudian ditampung dan disampaikan kepada pimpinan dan dibahas ketika rapat anggota dewan, untuk kemudian diatur mengenai biaya pengadaan. Menurut masing-masing dari anggota legislatif terpilih ini, peran partai juga tidak kalah penting dalam pemenangan pemilu ini, diantaranya yaitu mengusahakan untuk membantu menjalankan visi dan misi mereka ketika proses pencalonan diri menjadi anggota legislatif. faktor lain yang menjadi strategi yaitu, dikarenakan Kepala daerah Kabupaten Rokan Hilir atau Bupati yaitu bapak Suyatno, beliau ini juga merupakan kader dari partai PDI Perjuangan, sehingga hal ini sangat membantu dan memudahkan anggota legislatif untuk bersosialisasi dengan masyarakat. Masing-masing kandidat juga menggunakan alat peraga kampanye berupa contoh surat suara, baleho, poster, stiker, kalender, bendera untuk memudahkan masyarakat mengenali profil dari calon anggota legislatif mereka.

3) Mempersiapkan Saksi Partai

Menghadapi Pemilihan Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, membentuk yang namanya Badan Saksi Pemilu Nasional (BSPN), BSPN ini dibentuk mulai tahun 2015. Tujuan utama BSPN ini dibentuk dalam hal memberikan pengetahuan secara umum terkait proses jalannya pesta demokrasi dengan aturan-aturan KPU yang diperuntukkan kepada saksi-saksi partai. Melalui Badan Saksi Pemilu Nasional ini para saksi akan diberi pelatihan, sebelum itu BSPN melakukan rekrutmen untuk membentuk Regu Penggerak Pemilih (Guraklih), ini dibentuk dengan tujuan melihat potensi pemilih pemula. Kemudian mengenai saksi-saksi partai ini dilatih 3 bulan sebelum pemilu berlangsung, saksi yang dipilih adalah orang yang tempat tinggalnya berada dekat dengan kawasan TPS agar lebih mengenal situasi kalo seandainya terjadi kecurangan di pada saat pemilihan berlangsung.

Saksi di TPS ini memiliki hak yang cukup istimewa. Sebab, mereka berhak mengajukan keberatan atas terjadinya kesalahan

dan/ atau pelanggaran dalam pelaksanaan pemungutan suara dan penghitungan suara ke KPPS. Sesuai Pasal 59 ayat (1):

Saksi atau Pengawas TPS dapat mengajukan keberatan terhadap prosedur dan/atau selisih penghitungan perolehan suara kepada KPPS apabila terdapat hal yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Jumlah saksi yang dipersiapkan menyesuaikan dengan berapa jumlah TPS yang ada di Kabupaten Rokan Hilir dan tiap TPS nya hanya akan ada 1 saksi dari partainya.

4) Adopsi Strategi Partai dalam skala Nasional

Kemudian pengurus partai menjalankan program-program yang pro terhadap masyarakat yang telah diinstruksikan oleh pusat. Program tersebut dilaksanakan jauh sebelum pemilihan berlangsung, dengan perintah hadirlah kamu ditengah-tengah masyarakat yang membutuhkan dan dituntut untuk benar-benar dekat dengan masyarakat dengan cara dengar aspires masyarakat kemudian merealisasikannya.

5) Pengelolaan Media

Media yang digunakan berupa contoh surat suara, baleho, poster, stiker, kalender, bendera untuk memudahkan masyarakat mengenali profil dari calon anggota legislatif mereka. Hal ini juga dilakukan dikarenakan media massa dapat dijangkau dan diperoleh dengan mudah oleh masyarakat. Namun bagi PDI- Perjuangan media massa bukanlah prioritas utama, kampanye tatap muka dan turun langsung kemasyarakat lah yang menjadi prioritas dalam dalam memperoleh suara masyarakat.

6) Strategi Sosialisasi

Ada dua bentuk bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, yakni melakukan sosialisasi Partai kepada masyarakat beserta visi-misi partai dan melakukan sosialisasi nama Caleg dari Partai itu sendiri.

Memperkenalkan kader yang akan memperebutkan kursi legislatif adalah hal utama untuk mengambil hati masyarakat. Apalagi ketika ada Calon yang menempati

urutan bawah, yang sering pemilih hanya membaca nama yang mempunyai nomor urut satu atau dua. Hal seperti itu tidak bisa dinafikan karena banyaknya juga pemilih yang rendah pendidikannya seperti tidak bisa membaca khususnya pemilih lansia. Dari situ memperkenalkan diri kepada masyarakat adalah satu cara yang efektif untuk membuat masyarakat memilih calon dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan tersebut. Sosialisasi dilakukan secara terus menerus untuk memperkenalkan visi misi dan calon yang akan maju kepada pada Pileg. Ada beberapa macam sosialisasi yang dilakukan, yakni dengan cara menyampaikan ketika ada acara pernikahan, pengajian dan lain sebagainya.

Strategi Sosialisasi Ofensif yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan dan memperluas basis massa pendukung Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Kabupaten Rokan Hilir.

Tabel 4. Dampak Strategi Sosialisasi Ofensif Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Rokan Hilir 2014-2019

No	Basis Massa 2014	Basis Massa 2019
1	32,707	50.293

Sumber: DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Rokan Hilir

Dapat disimpulkan bahwa strategi sosialisasi ofensif yang dilakukan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Rokan Hilir berdampak positif. Terbukti dengan meningkatnya basis massa pemilih Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan pada tahun 2019.

b) Strategi Defensif

1) Pemetaan Basis Massa

Pemetaan basis massa yang dilakukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yaitu dengan mensurvey kembali pemilih tetap berdasarkan hasil pada pemilu sebelumnya. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan juga melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan membantu merealisasikan aspirasi mereka dan melakukan kesepakatan bersama supaya jangan sampai terbentur wilayah

pemilih dengan caleg yang lain. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan untuk memetakan basis massa pemilihnya dengan cara fokus kepada mayoritas pemilih tetap berdasarkan hasil pemilu sebelumnya.

2) Penjaringan dan Penyaringan Bakal Calon Legislatif Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan

Dalam proses penjaringan ini, langkah awal yang dilakukan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan untuk menentukan Calon Anggota Legislatif pada Pemilu Tahun 2019. Dimana partai melakukan penjaringan beberapa kadernya atau pun non kader, untuk mewakili masyarakat di parlemen (DPRD Kabupaten Rokan Hilir). Tentunya penjaringan ini dilakukan berdasarkan mekanisme yang dilakukan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan sesuai tahap-tahap yang telah ditetapkan.

Tentunya calon ini memiliki kriteria yang sesuai dengan keinginan masyarakat memiliki kriteria sebagai seorang pemimpin dan kemampuan bertarung dalam pemilu. Kemudian bakal calon dari non kader Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan merupakan tokoh-tokoh masyarakat yang dinilai memiliki pengaruh yang besar di tengah masyarakat dan memiliki peluang yang kuat untuk mendapatkan kursi. Dengan proses ini, dengan sendirinya Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Rokan Hilir memperlihatkan bahwa partai sangat terbuka bagi masyarakat yang ingin berproses untuk berorganisasi dalam kompetisi politik, dengan tanpa meninggalkan sisi popularitas, integritas dan elektabilitas seorang calon legislatif dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di tengah-tengah masyarakat.

Untuk duduk mewakili masyarakat di parlemen (DPRD Kabupaten Rokan Hilir), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan melakukan penjaringan dengan mekanisme dua pintu, yakni ada dua akses menjadi caleg dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Pertama caleg yang akan bertarung di usung oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan adalah kader partai sendiri, dimana kader partai ini mempunyai kriteria yang telah ditetapkan

oleh partai sehingga mampu untuk bertarung pada pemilu nanti. Kedua caleg dari Non kader partai, merupakan memberikan peluang kepada tokoh masyarakat yang ingin bertarung pada pemilihan legislatif nanti, baik itu kalangan pengusaha, tokoh adat, wiraswasta tokoh masyarakat dan masyarakat umum lainnya.

3) Strategi Sosialisasi

Strategi Sosialisasi Defensif ini dilakukan bertujuan untuk menjaga dan mempertahankan basis massa apabila terjadi serangan dari pihak luar (Partai Penyaing, dll). Sosialisasi ini dengan cara mengedukasi dan menklarifikasi kekeliruan informasi yang dapat merusak citra Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.

2. Faktor yang Mempengaruhi Strategi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan untuk Memperebutkan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Rokan Hilir pada Pemilihan Legislatif tahun 2019.

1) Faktor Manusia

Saat Pemilu Berlangsung yaitu di tahun 2019 Bupati Rokan Hilir Bapak Suyatno merupakan pengurus DPD Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Provinsi Riau dan wakil Bupati Bapak Jamilludin merupakan Ketua DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Rokan Hilir. Maka dari itu kekuatan kepemimpinan politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Rokan Hilir pada saat pemilu dinilai sangat besar untuk mempengaruhi masyarakat agar memilih calon legislatif yang di usung oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Kabupaten Rokan Hilir.

Adapun langkah yang dilakukan yaitu melakukan kegiatan dengan cara melaksanakan kegiatan-kegiatan yang memanfaatkan jabatan Wakil Bupati Kabupaten Rokan Hilir yang mana Wakil Bupati tersebut merupakan Ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan kabupaten Rokan Hilir. Kemudian masuk kesekolah-sekolah ditiap-tiap kecamatan yang telah di seleksi atau ditentukan sebelumnya untuk menjadi Pembina upacara bendera hari senin dan kegiatan sekolah

lainnya. Kemudian berpidato atau memberikan pengarahan kepada siswa/i untuk memberikan mereka semangat serta motivasi. Secara tidak langsung kegiatan ini menjadi kegiatan kampanye yang dilakukan kepada pemilih pemula.

2) Faktor Operasional

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Rokan Hilir selalu tepat waktu dalam menjalankan timeline yang telah di buat oleh KPU untuk masa kampanye.

3) Faktor Masyarakat Multikultural

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan diuntungkan pada pemilih yang memilih caleg berdasarkan kesamaan budaya, dan caleg juga mengkampanyekannya tidak melihat mengenai suku agama seseorang, sebab politik akan kalah dengan perbuatan baik.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan Uraian bab hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi yang dilakukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan kabupaten Rokan Hilir pada pemilihan legislatif tahun 2019 menempatkan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sebagai partai pemenang pada pemilihan legislatif tahun 2019 di kabupaten Rokan Hilir. Yang mana ketika saat itu kabupaten Rokan Hilir dibawah kekuasaan atau kepemimpinan kader partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yaitu yang menempatkan kadernya sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Rokan Hilir. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Rokan Hilir menunjukkan eksistensinya di mana ketika itu banyaknya tekanan- tekanan yang mereka terima, seperti maraknya isu mengenai Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan merupakan partai komunis tetapi masih mampu dan menunjukkan kesolidan mereka. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan kadernya masih tetap solid sehingga menempatkan kadernya di

pimpinan tertinggi lembaga legislatif DPRD Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2019.

2. Dengan menggunakan strategi Ofensif (memperluas pasar) dan Defensif (mempertahankan pasar) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan kabupaten Rokan Hilir mampu mempertahankan dan memperluas basis massa pemilih calon legislatif yang mereka usung, walaupun hasil tidak sesuai target tetapi strategi ini mengantarkan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan kabupaten Rokan Hilir menjadi partai pemenang pada pemilihan legislatif tahun 2019 di kabupaten Rokan Hilir, ini baik dijadikan acuan ataupun cerminan untuk pemilihan legislatif kedepannya.
3. Kemenangan yang dicapai oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sudah mencapai hasil yang maksimal tetapi tidak sesuai dengan apa yang sudah ditargetkan, dimana partai menargetkan 9 kursi supaya pada pilkada yang akan datang dapat mengusung calon tunggal tanpa koalisi dengan partai lain, tetapi hasil yang didapat hanya 7 kursi, dari hasil ini salah satu kader partai mendapatkan kursi untuk duduk menjadi ketua DPRD Rokan Hilir.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis melihat bahwa strategi politik yang dilakukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Rokan Hilir pada pemilihan legislatif pada tahun 2019 di kabupaten Rokan Hilir cukup efektif sehingga mampu memenangkan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan kabupaten Rokan Hilir dan menempatkan kadernya di pimpinan tertinggi lembaga legislatif di DPRD Kabupaten Rokan Hilir. Namun demikian tetap ada saran yang hendak penulis sampaikan untuk menjadi bahan pertimbangan bagi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan kabupaten Rokan Hilir, baik itu untuk partai sendiri

maupun tim sukses pada saat pemilihan legislatif tersebut.

1. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan kabupaten Rokan Hilir harus bekerja lebih keras untuk tetap menjadi sebagai partai pemenang pada ajang pemilu berikutnya.
2. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan kabupaten Rokan Hilir harus tetap konsisten dengan program-program yang sudah dijalankan, dimana menurut penulis program tersebut menguntungkan bagi rakyat dan tentu saja rakyat yang diuntungkan juga bisa berfikir bahwa inilah partai yang layak untuk dipilih.
3. Untuk kader-kader partai demokrasi indonesia perjuangan Kabupaten Rokan Hilir, untuk kedepannya lebih memahami strategi yang direncanakan PDI-P secara mendalam guna dalam hal komunikasi dan pengaplikasiannya ketika dilapangan berjalan dengan baik.
4. Untuk partai politik yang ada di Indonesia khususnya Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Rokan Hilir dalam konteks penelitian ini kembali pada fungsi partai yang sesungguhnya yaitu mengedukasi masyarakat dengan melakukan pendidikan politik yang rasional, seperti menghindari dari praktek money politic yang membahayakan kehidupan demokrasi Indonesia dan melahirkan oknum-oknum yang korup.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anggara, Satya. Sistem Politik Indonesia, Bandung. CV Pustaka Setia. Budiardjo, Mariam. 2008. Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta. PT Gramedia. Bungin,

- Burhan. 2007. Penelitian Kualitatif. Jakarta:Pranada Media Grup.
- Firmanzah . 2008. Marketing Politik : Antara Pemahaman Dan Realitas. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Katz S Richard dan Crotty William. 2015. Handbook Partai Politik. Bandung: Nusa Media.
- Schroder, Peter. 2010. Strategi Politik, Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung fuer die Freiheit.
- Suyanto Bagong. 2010. Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Kencana.
- Thoha, Miftah. 2005. Birokrasi dan Politik Di Indonesia. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- W. Gulo. 2007. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Grasindo.
- Yunus, Eddy. Manajemen Strategis, Penerbit ANDI.

Peraturan Perundang-Undangan

- Undang – Undang No.7 Tahun 2017. Tentang Pemilihan Umum.
- Undang – Undang No.2 tahun 2011. Tentang partai politik.

Artikel Ilmiah

- Darmansyah, Raudhi. 2017. Strategi Pemenangan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) di Kabupaten Bener Meriah (Studi pada Pemilu Legislatif tahun 2014). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol.2 No. 3.
- Fauziah, Rhesty Sundari. Strategi koalisi politik dalam pemenangan pasangan Zulkifli AS dan Eko Suharjo pada pemilukada di Kota Dumai tahun 2016. Jurnal Sosial dan Politik, Vol.3 No. 2.
- Lasmaria. 2016. Strategi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam pemenangan pasangan Joko Widodo dan Muhammad Jusufu Kalla pada pemilihan Presiden di Kcamatan Indragiri Hilir Tahun 2014. Jurnal Sosial dan Politik, Vol.3 No.3.

- Mahmud, Insan. 2018. Strategi Pemenangan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI) dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Pemilu Legislatif Kota Salatiga tahun 2009. Jurnal Ilmu Politik, Vol.9 No.1.
- Permadi, Arya Luthfi. 2015. Strategi Najib Razak Dalam Upaya Pemenangan Pemilihan Raya Malaysia 2013. Jurnal Sosial dan Politik, Vol.2 No. 1.
- Rosyid, Halimur. 2019. Strategi Pemenangan Caleg Partai Gerindra pada Pemilihan Umum Legislatif 2014 (Studi Tentang Marketing Politik Caleg DPRD Provinsi Jawa Timur). Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan Vol 11 No 1.
- Daniel Pardamean Hutagalung dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Marketing Isu Oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dalam Pemenangan Joko Widodo – Muhammad Jusuf Kalla Pada Pemilihan Presiden di Kabupaten Tapanuli Utara tahun 2014”.
- Dery Setyadi dalam skripsinya yang berjudul “Strategi koalisi partai terhadap pemenangan pasangan Haris-Zardewan dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Pelalawan Tahun 2015”.
- Jefy Faizal dalam skripsinya yang berjudul “Strategi pemenangan pasangan Annas Maamun dan Arsyad Juliandi Rachman dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Riau putaran kedua di Kuantan Singingi Tahun 2013”.
- Rachmad Prawira A.C dalam skripsinya yang berjudul “Strategi partai Gerindra dalam meningkatkan perolehan suara pada pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kota Pekanbaru”.
- Redho Setiawan dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Politik Pasangan Amris dan Sakti Meraih Dukungan Pada Pilkada Dumai Tahun 2015